

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini berkaitan dalam kawasan bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan sebuah kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru serta meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai “aksi” atau tindakan yang dilakukan oleh guru/pelaku, mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Suhaenah Suparno dalam Trianto (2012, hlm. 15) mengatakan, “Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu cara pengembangan profesionalitas guru dengan jalan memberdayakan mereka untuk memahami kinerjanya sendiri dan menyusun rencana untuk melakukan perbaikan secara terus menerus”.

Davin Hopkins dalam Trianto (2012, hlm.15) mengatakan, “penelitian tindakan kelas adalah suatu studi yang sistematis [penelitian] yang dilakukan oleh pelaku pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran melalui tindakan yang terencana dan dampak dari [aksi] yang telah dilakukan”.

John Elliot dalam Trinto (2012, hlm.15) mengatakan, Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan sebagai metode bagi guru untuk meakukan penelitian di dalam kelas sekaligus sebagai perancangnya.

Selain pengertian diatas, penelitian tindakan kelas dapat dikatakan juga sebagai sarana untuk penilaian proses pembelajaran. Hasil penelitian ini akan masukan yang bermanfaat untuk memperbaiki praktek pembelajaran dikelas, sehingga proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih profesional. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan oleh setiap

guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa meninggalkan tugas utama sebagai pengajar.

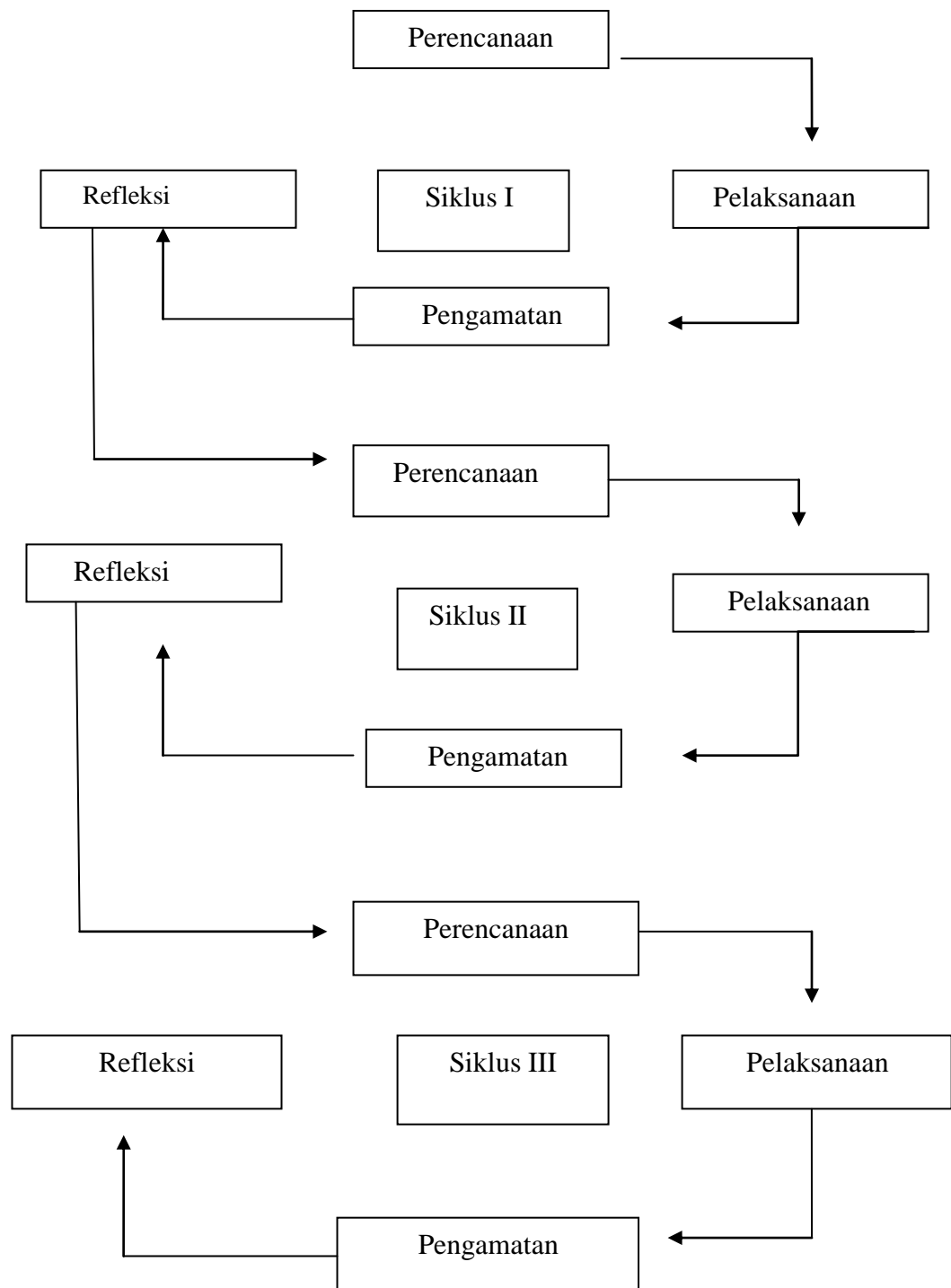
Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang di peroleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya terhadap informasi atau pengetahuan tertentudan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis sebagai calon guru menggunakan PTK dalam penelitian ini, penulis memandang bahwa PTK perlu dilakukan oleh setiap calon guru sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan mengajar dan berinovasi dalam pembelajaran. Inovasi yang terjadi dalam pembelajaran diharapkan dapat menjadi landasan untuk memajukan pendidikan dan menuju keprofesionalan guru.

B. Desain Penelitian

Model Kemmis & Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin, hanya saja komponen acting observing dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak terpisahkan, terjadi dalam waktu yang sama.

Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan permasalahan. Pola dasar menurut Kemmis & Taggart yaitu pada bagan di bawah ini:



Bagan 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas Spiral & Taggart dalam Trianto
(2012, hlm.31)

1. Tahap Perencanaan (planning)

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra PTK, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini. Rincian dari perencanaan siklus I, siklus II, siklus III antara lain :

Siklus I

- a. Menyusun rencana pembelajaran pada subtema kebersamaan dalam keberagaman
- b. Merencanakan pembelajaran dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa
- c. Menyusun teks bacaan untuk memudahkan siswa berdiskusi pada sebuah lembar kerja siswa (LKS)
- d. Merencanakan skor untuk individual atau skor kelompok

Siklus II

- a. Mengidentifikasi masalah dari perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I
- b. Merencanakan teks bacaan baru dengan perbaikan metode dengan peningkatan interaksi siswa
- c. Merencanakan skor untuk individual atau skor untuk kelompok

Siklus III

- a. Mengidentifikasi masalah yang di dasarkan pada siklus I dan II. Melaksanakan skenario yang telah di susun dengan perbaikan metode

2. Tahap Pelaksanaan (acting)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua yang telah dibuat. Tahap ini berlangsung di dalam kelas, adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang telah dilakukan guru tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan efektivitas keterlibatan kolaborator sekedar untuk membantu peneliti untuk dapat lebih mempertajam refleksi dan evaluasi yang dia lakukan terhadap apa yang terjadi dikelasnya sendiri.

Siklus I

- a. Guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran
- b. Guru mengecek kehadiran siswa
- c. Guru memastikan siswa siap menerima pembelajaran
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Guru menyampaikan manfaat dari apa yang di pelajari
- f. Guru membagi siswa dengan kelompok yang beranggotakan 5-6 orang siswa
- g. Guru Menyajikan bahan ajar
- h. Guru meminta siswa agar berdiskusi dengan kelompok masing-masing
- i. Guru mengarahkan siswa dalam pengerjaan soal
- j. Setelah selesai siswa di arahkan untuk mengumpulkan hasil dan di bahas bersama sama
- k. Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan hasil diskusi
- l. Guru melakukan kesimpulan secara umum
- m. Guru mengadakan evaluasi

Siklus II

- a. Melaksanakan skenario yang telah disusun dengan perbaikan metode
- b. Menjelaskan kembali pembelajaran yang belum di pahami siswa
- c. Memberikan soal lisan akhir siklus II

Siklus III

- a. Menjelaskan kembali pelajaran yang kurang dipahami siswa
 - b. Memberikan soal lisan akhir siklus III.
3. Pengamatan Terhadap Tindakan (observing)
- Kegiatan observasi yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti.

Siklus I

- a. Pengamatan terhadap siswa
 1. Kehadiran siswa
 2. Perhatian siswa terhadap siswa lain yang menyampaikan pendapatnya
 3. Jumlah siswa yang berdiskusi
 4. Aktifitas siswa yang bekerjasama dengan kelompok
 5. Antusias siswa terhadap bahan ajar
- b. Pengamatan terhadap guru
 1. Kehadiran guru
 2. Pengelolaan serta suasana kelas
 3. Menciptakan suasana didalam kelas
 4. Pemberian bimbingan pada kelompok yang belum mampu bekerjasama dengan baik
- c. Sarana dan prasarana

Kedaaan dan situasi kelas yang menyenangkan akan membantu dalam proses penelitian ini.

Siklus II

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk melakukan pendataan ulang untuk mengetahui hasil tindakan siklus II.

Siklus III

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengadakan pendataan ulang untuk mengetahui hasil dari tindakan siklus III.

4. Refleksi Terhadap Tindakan (reflecting)

Tahap ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis, dan disintesis. Dalam suatu refleksi yang tajam dan terpercaya akan didapat suatu masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentu langkah tindakan selanjutnya.

Siklus I

Setelah siswa benar-benar menguasai pelajaran subtema kebersamaan dan keberagaman maka akan diadakan tes lisan. Tes tersebut untuk perorangan atau individu. Penghargaan kepada setiap kelompok atau individu yang baik berkerja sama dan percaya diri terhadap apa yang mereka pelajari harus di berikan betul-betul dihargai, dan di setiap akhir pelajaran diadakan evaluasi

Siklus II

Menganalisis semua tindakan pada siklus I, II, dan III. Kemudian di cari kekurangan-kekurangannya pada siklus II.

Siklus III

Menganalisis semua tindakan pada siklus I,II dan II. Pada akhir siklus III guru melakukan refleksi dengan adanya penerapan *problem based laerning* yang dilakukan dalam tindakan kelas ini. Apabila meningkat maka dikatakan model pembelajaran ini berhasil.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Jayagiri tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 orang dengan perincian yaitu 16 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Siswa kelas IV SD Negeri 2 Jayagiri dipilih sebagai subjek penelitian karena selain hasil belajar siswa pada subtema kebersamaan dalam keberagaman tema indah nya kebersamaan di kelas IV ini pun dinilai perlu adanya suatu pembaharuan variasi model pembelajaran agar hasil belajar siswa bisa meningkat.

Tabel 3.1
Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Jayagiri

No	Jenis kelamin	Nama
1	L	Aditama Alya R
2	L	Angga Rutansyah
3	L	Alva Alvidratya
4	L	Aria Ramadhan
5	L	Alviandra Pasha Ziana
6	P	Destia Maharani
7	P	Devi Tarisha Dewantari
8	L	Fadlan Agung Fadzilah
9	P	Frisa Aprilia
10	L	Gilan Nur Alam
11	P	Hasya Afifah Indallah
12	P	Indah Tri Ambarwati
13	L	Jaki
14	L	Moch Sidik Permana
15	L	Muhamad Arya H
16	L	Muhamad Fazri Alfarioji
17	L	M. Syahrul Anwar
18	P	Mutia
19	P	Nadia Novianti
20	P	Naila Noer Evani
21	P	Nuri Permana Putri
22	L	Ragil Arvilazka
23	P	Rasti Alnuraeni
24	L	Rifki Wahyu
25	P	Rike Karmila
26	P	Riris Nur Kholidah
27	L	Sandy Julianto
28	P	Santi Salsabila N

29	L	Satria Bagus Pamungkas
30	P	Selvia Rahma Tria
31	P	Sifa Amanda
32	P	Sifa Septiani
33	P	Syakila Putri Aisy
34	P	Syifa Suci Septiani

2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 2 Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Peneliti akan meneliti mengenai meningkatkan percaya diri dan hasil belajar siswa. hal ini dilakukan karena observasi yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran, masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya rendah dikarenakan belum memiliki sikap percaya diri pada saat pembelajaran. selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik masih menggunakan cara yang konvensional dalam menyampaikan materi ajar, yakni dengan menggunakan metode ceramah, mencatat, dan terkadang sesekali melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

D. Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Operasionalisasi

Variabel

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Hal ini merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian untuk mendapatkan data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat.

Arikunto dalam Neng Astie A.K (2016, hlm. 90) mengatakan, “pengumpulan data adalah Proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjaring fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”.

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian serta untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tahapan mengamati dan memperhatikan suatu objek yang sedang diteliti untuk memperoleh suatu informasi.

Sanjaya dalam Neng Astie A.K (2016, hlm. 93) mengatakan, “Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti”.

Arikunto dalam Neng Astie A.K (2016, hlm. 94) menjelaskan tentang pengertian observasi sebagai berikut:

Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian psikologi, observasi, atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan hasil perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Definisi ini dapat dipahami bahwa observasi yang baik harus melibatkan seluruh panca indera guna merekam setiap kejadian yang timbul selama proses pengamatan agar diperoleh informasi yang akurat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses kegiatan pengambilan yang dilakukan secara langsung dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi yang akan penelitian teliti sehingga di ketahi informasi yang akurat tentang perubahan sikap dan tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan. Observasi yang dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, percaya diri.

2. Tes

Tes adalah sebuah alat ukur yang digunakan dalam penelitian dilakukan peneliti untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran.

Tes yang diberikan adalah soal evaluasi bentuk uraian soal di akhir pembelajaran. Tes tersebut bertujuan untuk mengukur ketercapaian indikator pembelajaran masing-masing siswa. jumlah soal sebanyak 10 butir, yang dikerjakan secara individual berbentuk soal pilihan ganda. Pemberian tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan aspek kognitif siswa.

Kusumah dalam Neng Astie A.K (2016, hlm. 95) mengatakan, “Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud mendapatkan jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

Iskandar dan Narsim dalam Neng Astie A.K (2016, hlm. 95) menjelaskan tentang pengertian tes sebagai berikut:

Tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Tes yang dilakukan dalam PTK dilakukan pada akhir (*posttest*) pembelajaran pra siklus dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran. Bentuk tes yang biasa di gunakan untuk mengukur hasil belajar antara lain uraian, pilihan ganda, dan isian singkat.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang di rujuk kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar antara lain uraian, pilihan ganda, dan isian singkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada.

Arikunto dalam Neng Astie A.K (2016, hlm. 97) mengatakan, “Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.

Sugiyono dalam Neng Astie A.K (2016, hlm. 97) mengatakan, “ Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk peneliti gunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Trianto (2012, hlm. 54) mengatakan, “Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpul data”.

a. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk setiap tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

1. Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.2
Lembar Observasi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.				
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan				
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan				
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	kompetensi yang diukur				
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
3	Keruntutan uraian materi ajar				
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
G	Model/Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.				
3	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)				
4	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran				
5	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi				
6	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
	penutup dengan cakupan Materi				
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap				
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan				
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan				
Jumlah Skor					
Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{93} \times 100\%$					

(Sumber: Implementasi Kurikulum 2013)

2. Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.3

**Lembar Observasi
Pelaksanaan Pembelajaran**

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam			
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			
3	Mengajukan pertanyaan menantang.			
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				

1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
3	Menguasai kelas.			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).			
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
Penerapan Pendekatan Saintifik				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.			
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.			
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.			
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).			
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.			
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.			
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.			
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.			
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.			
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam			

	penggunaan sumber belajar pembelajaran.			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			
3	Menghasilkan pesan yang menarik.			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.			
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.			
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.			
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.			
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .			
3	Mengumpulkan hasil kerja.			
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			
Jumlah				
Nilai = $\frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$				

(Sumber: Buku Implementasi Kurikulum 2013 : Penilaian pengamatan Pembelajaran)

3. Pengolahan Lembar Observasi Percaya Diri

Tabel 3.4
Observasi Percaya Diri

No	Nama siswa	Indikator Percaya Diri																											
		Memiliki keyakinan pada kemampuan sendiri					Mandiri, memiliki sikap tenang					Berani mencoba, tidak takut gagal					Suka berkomunikasi dan bertanggung jawab					Skor	T	B					
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1								
1																													
2																													
3																													
4																													

b. Tes Hasil Belajar

Pada instrumen hasil belajar yaitu menyiapkan perangkat tes sebelum (pretest) dan setelah (posttest) siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Tes yang digunakan berupa soal ganda. Soal di buat untuk menegetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pretest dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, lembar kerja kelompok dilakukan pertengahan pembelajaran yaitu siswa di minta untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya dan posttes bertujuan untuk mengukur peningkatan belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran pada setiap pertemuan.

Lembar test yang diberikan kepada siswa

Pre Test dan Post Test

Siklus I

1. Berikut ini adalah ciri-ciri contoh bekerja sama, kecuali?...
 - a. Melakukan kerja bakti
 - b. Menjaili teman sekelas
 - c. Kerja kelompok
 - d. gotong royong
2. Apa yang dimaksud dengan bekerja sama?
 - a. Menjaili teman
 - b. Berprilaku tidak sopan
 - c. Melakukan sesuatu bersama sama
 - d. Acuh tak acuh
3. Di bawah ini manakah alat indra untuk mendengar?
 - a. Telinga
 - b. hidung
 - c. Mulut
 - d. Rambut
4. bagaimana sikap kalian jika ada teman yang berbeda agama?
 - a. Membiarkannya
 - b. Memukulinya
 - c. Tidak membeda-bedakan
 - d. Mengacuhkannya
5. Apa manfaat dari bekerja sama ?
 - a. Mempererat persaudaraan
 - b. Menjalin permusuhan
 - c. Membuat kerusuhan
 - d. Tidak rukun
6. Berikut adalah contoh gotong royong kecuali?
 - a. Kerja bakti
 - b. Membersihkan musola
 - c. Membersihkan kelas
 - d. Membiarkan orang kesusahan
7. Dibawah ini merupakan jenis-jenis sudut adalah?
 - a. Jigjag, siku-siku, lancip
 - b. Potong-potong, tumpul
 - c. Lancip, tumpul, lingkaran
 - d. Siku-siku, lancip, tumpul
8. Sudut siku-siku jika kaki-kaki sudutnya tegak lurus, yaitu ukurannya adalah 90 derajat di sebut sudut?
 - a. Lancip
 - b. Siku-siku
 - c. tumpul
 - d. Lurus
9. Ukuran sudutnya lebih besar dari siku-siku yaitu 90 dan 180 derajat yaitu di sebut dengan sudut?
 - a. Lancip
 - b. Tumpul
 - c. Siku-siku
 - d. lurus

10. Dibawah ini adalah alat untuk mengukur sudut secara baku adalah?
- | | |
|--------------|--------------|
| a. Busur | c. lingkaran |
| b. Penggaris | d. Jigjag |

Pre Test dan Post Test

Siklus II

- Bekerja sama bisa dilakukan oleh?

a. Siapa saja	c. Anak-anak
b. Bayi	d. orang tua
- Permainan tradisional yang membutuhkan kekompakan dan kerjasama agar tidak terjatuh adalah?

a. Bermain boneka	c. Bermain masak-masakan
b. Bakiak	d. Petak umpet
- Dibawah ini adalah permainan tradisional Indonesia kecuali?

a. Engkle	c. Sonlah
b. bakiak	d. Ps
- Di sumatra barat permainan bakiak di sebut juga?

a. Bakokak	c. Bikok
b. Bakuak	d. Bakuok
- Telinga Sangat penting bagi kita semua, maka dari itu apa fungsi dari telinga?

a. Melihat	c. mendengar
b. Meraba	d. Mencium bau
- Di bawah ini adalah contoh kerja sama yang bisa dilakukan dalam masyarakat, kecuali?

a. Ronda	c. Gotong royong
b. Kerja bakti	d. Mencuri
- Tujuan dari bekerja sama adalah?

a. Menjalin kebersamaan	c. Terjadinya perpecahan
b. Menjalin permusuhan	d. Tidak rukun
- Dibawah ini merupakan jenis-jenis sudut adalah?

a. Jigjag, siku-siku, lancip	c. Lancip, tumpul, lingkaran
b. Potong-potong, tumpul	d. Siku-siku, lancip, tumpul

9. Sudut siku-siku jika kaki-kaki sudutnya tegak lurus, yaitu ukurannya adalah 90 derajat di sebut sudut?
- | | |
|--------------|-----------|
| a. Lancip | c. tumpul |
| b. Siku-siku | d. Lurus |
10. Jam gadang adalah?
- Menara jam yang terletak di jakarta
 - Menara jam yang terletak di pusat kota surabaya
 - Menara jam yang terletak di pusat kota bukit tinggi di provinsi Sumatra Barat
 - Menara jam yang terletak di pusat kota yogyakarta

Pre Test dan Post Test

Siklus III

- Apa yang dimaksud dengan sikap menghargai?
 - Mendengarkan pendapat orang lain
 - Berbuat kerusuhan
 - Tidak bertanggung jawab
 - Tidak memperdulikan orang lain
- Salah satu cara menghargai keberagaman budaya adalah dengan cara?

a. Pura-pura tidak tahu	c. Menjelek-jelekan
b. Mempelajari dan melestarikannya	d. Bersikap acuh
- Bagaimana sikap kalian terhadap teman yang berbeda agama?

a. Memukulinya	c. membiarkannya
b. Menghargainya	d. Menjelek-jelekan
- Apakah manfaat dari bekerja sama?

a. Membuat kerusuhan	c. Mempererat persaudaraan
b. Menjalin permusuhan	d. Hidup tidak rukun
- Berikut ini adalah ciri-ciri bekerja sama, kecuali?

a. Melakukan kerja bakti	c. Gotong royong
b. Kerja kelompok	d. Menjaili teman sekelas

6. Permainan tradisional yang membutuhkan kekompakan dan kerjasama agar tidak terjatuh adalah?
 - a. Bermain boneka
 - b. Bakiak
 - c. sonlah
 - d. Ps
7. Bila kita bekerjasama dengan baik maka hasilnya?
 - a. Memuaskan
 - b. Buruk
 - c. cukup
 - d. Merugikan
8. Dibawah ini adalah alat untuk mengukur sudut secara baku adalah ?
 - a. Penggaris panjang
 - b. Busur
 - c. jigjag
 - d. Lingkaran
9. Dibawah ini adalah jenis-jenis sudut adalah?
 - a. Lancip, tumpul, lingkatan
 - b. Garis lurus, potong-potong
 - c. Siku-siku, lancip, tumpul
 - d. Siku-siku, jigjag, lancip
10. Tuhan menciptakan budaya yang berbeda agar kita saling mengenal dan saling menghargai, maka dari itu tugas kita adalah?
 - a. Menciptakan keselarasan di tengah-tengah perbedaan
 - b. Bersikap acuh tak acuh seakan tidak peduli
 - c. Membuli orang yang berbeda budaya dengan kita
 - d. Tidak memiliki rasa kepedulian terhadap sesama

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Dokumentasi ini sebagai salah satu bukti fisik dari penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti.

3. Operasionalisasi Variable

Tabel 3.5

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Pengukuran
1	Model <i>problem based learning</i>	Karakteristik <i>problem based learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan menjadi starting point dalam belajar 2. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada i dunia nyata yang tidak terstruktur 3. Permasalahan membutuhkanperpektif ganda (multiple perspective) 4. Permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar 	Observasi skala 1-5

			<p>5. Belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama</p> <p>6. Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam penggunaanya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam pembelajaran berbasis masalah</p> <p>7. Belajar adalah kolaboratif, kamunikasi, dan kooperatif</p> <p>8. Pengembangan keterampilan inquiri dan pemecahan masalah sama pentngnya penguasaan isi penegetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan</p> <p>9. Keterbukaan</p>	
--	--	--	---	--

			<p>proses dalam pembelajaran berbasis masalah meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar dan pembelajaran berbasis masalah melibatkan evaluasi dan riviw pengalaman siswa dan proses belajar</p>	
		<p>Sintak <i>problem based learning</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi siswa pada masalah 2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar 3. Membimbing pengalaman individual/kelompok 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 	<p>Observasi skala 1-5</p>

2	Percaya diri	Ciri-ciri percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan atas kemampuan diri sendiri untuk melakukan sesuatu 2. Keyakinan atas kemampuan untuk menindaklanjuti prakarsa sendiri secara konsekuen 3. Keyakinan atas kemampuan pribadi dalam menanggulangi kendala 4. Keyakinan atas kemampuan diri untuk memperoleh bantuan 	Observasi skala 1-5
		Upaya meningkatkan percaya diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadapi rasa takut bukan malah menghindarinya 2. Melawan rasa takut akan menambah percaya diri 3. Hargai diri sendiri sebagai ciptaan Tuhan 	Observasi skala 1-5

			4. Perlakukan diri sendiri seolah-olah dirinya adalah sahabat terbaik diri sendiri	
3	Hasil Belajar	Tujuan hasil belajar	<p>1. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan mendeskripsikan kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya</p> <p>2. Mengetahui keberhasilan proses</p>	Test, skala 10-100

			<p>pendidikan dan pengajaran disekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkahlaku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.</p> <p>3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya</p> <p>4. Memberikan pertanggung jawaban (<i>accountability</i>) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.</p>	
		Faktor-faktor yang	1. Faktor internal (faktor diri dalam	Test, skala 10-100

		mempengaruhi hasil belajar	<p>siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.</p> <p>2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa</p> <p>3. Faktor pendekatan belajar (<i>approach to learning</i>), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.</p>	
--	--	----------------------------	--	--

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen yang telah digunakan dalam penelitian. Kemudian data tersebut di diolah dan dianalisis. Ada dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berdasar berasal dari hasil observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif berasal dari hasil tes yang berbentuk angka yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test.

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis kualitatif dan kuantitatif

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data berupa deskripsi dan bersifat kategori atau analisisnya tidak bisa menggunakan operasi hitung tetapi hanya bisa dalam bentuk pengelompokan atau deskripsi saja. Data kualitatif diperoleh dari catatan lapangan dan catatan-catatan lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Data ini dilaporkan dalam bentuk deskripsi.

a. Observasi

Data observasi percaya diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-5 observasi ini akan di lihat disetiap siklus. Nilai akhir dari observasi adalah nilai yang diperoleh siswa pada siklus terakhir. Diantaranya aspek-aspek yang diamati meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, percaya diri siswa dan hasil belajar.

Rumus penilaian observasi percaya diri

Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai PD} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{5}$$

Keterangan T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Sedangkan untuk menganalisis persentase percaya diri sebagai berikut

<p>Observasi keterampilan percaya diri</p> $= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh skor}} 100\%$

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan memiliki kecenderungan dapat diolah dengan teknik statistik. Data tersebut memiliki interpretasi angka atau skor. Pada umumnya, data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa tentang skor. Data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi hasil belajar siswa. data kuantitatif ini diolah berdasarkan penskoran yang telah disiapkan sebelumnya. Analisis data kuantitatif merupakan kegiatan untuk mengumpulkan nilai hasil belajar siswa.

Pada penilaian hasil belajar peneliti mengambil posttest dan pretest untuk dijadikan patokan sebagai penilaian hasil belajar. Untuk mengetahui nilai hasil tes siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maks}} \times 100 =$$

Kriteria Hasil Belajar

Tabel 3.6

No	Rentang nilai	Nilai	keterangan
1	85-100	A	Sangat baik
2	80-84	B	Baik
3	70-79	C	Cukup
4	50-69	D	Kurang
5	≤50	E	Sangat kurang

Setelah diperoleh nilai hasil belajar siswa, selanjutnya adalah cari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (mean) siswa dapat dipergunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

X = rata-rata

$\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

N = banyaknya data/jumlah data (siswa)

Untuk menghitung persentase hasil siklus, dilakukan dengan cara perhitungan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \sum P \frac{P}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Ketuntasan belajar

$\sum P$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

F. Prosedur Penelitian

Jenis metode penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini berkaitan dalam kawasan bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan sebuah kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru serta meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai “aksi” atau tindakan yang dilakukan oleh guru/pelaku, mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian

terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Suhaenah Suparno dalam Trianto (2012, hlm. 15) mengatakan, “Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu cara pengembangan profesionalitas guru dengan jalan memberdayakan mereka untuk memahami kinerjanya sendiri dan menyusun rencana untuk melakukan perbaikan secara terus menerus”.

Davin Hopkins dalam Trianto (2012, hlm.15) mengatakan, “penelitian tindakan kelas adalah suatu studi yang sistematis [penelitian] yang dilakukan oleh pelaku pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran melalui tindakan yang terencana dan dampak dari [aksi] yang telah dilakukan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan oleh pendidik didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai pendidik.

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan, secara hipotesis tindakan yang diajukan agar terjadi perubahan dan peningkatan dalam pembelajaran.

Tahap perencanaan, tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Permintaan izin dari kepala SDn 2 jayagiri Lembang
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran sebelumnya.
- c. Membuat instrumen penelitian
- d. Guru menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan
- e. Merancang pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dengan model *problem based learning*
- f. Merancang pembelajaran materi pada tema indahny kebersamaan

Rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* ini meliputi:

a. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu:

1. Gambar-gambar

Pemilihan gambar contoh macam-macam benda yang menarik perhatian siswa agar berfikir serta mengingat pengetahuan tentang materi yang terdapat dalam subtema tersebut

2. Alat peraga

Pemilihan alat peraga yang kongkret membantu siswa memahami isi materi pelajaran

3. Alat tulis

Alat tulis yang digunakan membantu siswa dalam proses pembelajaran serta mencatat hal-hal yang harus di ingat, alat tulis tersebut yaitu buku catatan, buku siswa.

b. Merancang instrumen penelitian untuk menganalisis kegiatan belajar siswa, yaitu:

1. Bahan Ajar

2. Lembar Observasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar siswa pada tema indah nya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman.

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini guru dan siswa melakukan pembelajaran. Tahap ini di laksanakan selama 3 pertemuan dalam 3 hari yaitu:

a. Dilaksanakan selama 3 pelaksanaan pembelajaran selama 3 hari, yaitu:

1. Silus I, pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2 pada subtema kebersamaan dalam keberagaman di laksanakan pada hari pertama.
2. Silkus II, pelaksanaan pembelajaran ke 3 dan 4 dilaksanakan dihari ke 2 pertemuan.
3. Siklus III, Pelaksanaan pembelajaran 5 dan 6 dilaksanakan dihari ke 3 pertemuan
 - a. Melaksanakan pembelajaran
 - b. Dengan model *problem based learning* guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok.